

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data dan menganalisis data, peneliti menggunakan metode kualitatif. Adapun beberapa pengertian yang dikemukakan oleh beberapa tokoh mengenai penelitian kualitatif.

Menurut Suryono yang dikutip dalam buku Lexi J Moleong,

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan tentang apa yang dipahami dan diperoleh dari objek penelitian, seperti tindakan, persepsi, dan perilaku yang kemudian dijelaskan secara detail menggunakan bahasa dan kata-kata yang mudah untuk dipahami, dengan menggunakan beberapa metode ilmiah yang validitasnya tinggi.⁴²

Sedangkan menurut Andi Prastowo,

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang sistematis yang digunakan untuk mengkaji atau meneliti suatu objek pada alasan ilmiah tanpa adanya manipulasi di dalamnya dan tanpa ada pengujian hipotesis, dengan metode – metode yang alamiah ketika hasil penelitian yang diharapkan bukanlah generalisasi berdasarkan ukuran – ukuran kualitas, namun makna kualitas dari fenomena yang diamati.⁴³

Metode kualitatif biasanya dipakai untuk berbagai pertimbangan diantaranya: metode yang bisa menyesuaikan ketika dihadapkan sebuah

⁴² Lexi J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6

⁴³Andi Prastowo, “Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepsi Rancangan Penelitian”,(Yogyakarta :Ar –Ruzz Media, 2012), hal. 24.

fakta rangkap dan lebih peka sehingga bisa disesuaikan dan ada penajaman pengaruh dari pola – pola yang mungkin akan dihadapi oleh peneliti.⁴⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang temuannya atau hasilnya tidak di peroleh melalui angka atau cara – cara lainya yang menggunakan angka. Penelitian kualitatif prinsipnya untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Pendektan kualitatif bertujuan untuk mengerti apa yang terjadi pada subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data-data dilapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan tentang analisis faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk tabungan haji di Bank Muamalat KCU Kediri. Lalu peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian lalu dibandingkan dengan teori-teori yang dijadikan referensi dasar pada penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif sebagai gambaran dari suatu keadaan atau peristiwa secara sistematis dan faktual dengan susunan yang akurat.

Ada beberapa tujuan khusus dalam penelitin deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi dan untuk mengumpulkan data atau informasi yang jelas yang akan disusun dan kemudian dianalisis.⁴⁵

⁴⁴ Ahmad Tanzeh & Suyitno, Dasar-Dasar Penelitian, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.116.

⁴⁵ Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis, (Jakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hlm. 28

Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengambil bahan dari lapangan bukan berupa bilangan-bilangan, namun berupa kalimat-kalimat, dan gambar-gambar. Maka bahanbahan yang sudah dikumpulkan kemungkinan bisa menjadi jawaban dari yang dibutuhkan peneliti.

Jadi penelitian deskriptif akan menjelaskan berbagai kutipan data untuk memberikan skema penyajian dari laporan bahan yang didapatkan dari berbagai sumber dan diperoleh dari observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti.⁴⁶ Dalam memperoleh data yang akurat peneliti perlu melakukan pengamatan dan analisa yang lebih mendalam, dan kegiatan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Analisis faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk tabungan haji di Bank Muamalat KCU Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan fokus penelitian yang akan dilakukan, luas atau cakupan daerah penelitian menjadi sebuah pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data, semakin luas daerah penelitian maka akan mempengaruhi jumlah waktu dan juga tenaga yang dikeluarkan untuk mengumpulkan data.⁴⁷

⁴⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Ramadja Karya,1989) hal.11.

⁴⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2019), Hal. 74

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lokasi penelitian ialah dengan mempertimbangkan substansi dan dengan mempelajari serta mendalami fokus penelitian untuk itu penelitian wajib menjajaki lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan.⁴⁸ Penelitian ini dilaksanakan di Kota Kediri. Adapun lokasi penelitian yang di pilih adalah Bank Muamalat KCU Kediri yang beralamatkan di kantor Jalan Sultan Hasanuddin No. 26, kelurahan Dandangan, Kecamatan Dandangan, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama.⁴⁹ Kehadiran peneliti di lapangan yaitu di Bank Muamalat KCU Kediri sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Karena peneliti yang harus mencari data – data yang akan diteliti, oleh karena itu peneliti diharuskan jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Karena dalam penelitian kualitatif instrumen yang bersdifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja.

Peneliti sebagai pengumpul dan menganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.⁵⁰ Di lokasi penelitian penelitian di bantu oleh pihak dari Bank Muamalat

⁴⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, Hal. 128

⁴⁹ *Ibid*, Hal. 87

⁵⁰ Hotman M. Siahaan, *Metode Penelitian Kualitataif Perspektif Mikro*, (Surabaya: Insan Cendikia, 2007), Hal. 35

KCU Kediri beserta staf pegawai lainnya. Kehadiran peneliti merupakan hal penting dalam mengamati dan mendapatkan data yang valid sebab penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif oleh karena itu perlu adanya wawancara dan pengamatan secara langsung dan dokumentasi terhadap Bank Muamalat KCU Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan – bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bias menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan fakta.⁵¹ Sumber data merupakan subjek (pelaku) dari mana data itu didapat. Jadi dapat dipahami bahwa sumber data merupakan awal mula data itu didapatkan peneliti melalui cara, baik observasi, interview atau dokumentasi. Sumber data penelitian bisa dibagi menjadi beberapa data diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama di lapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang dicari oleh peneliti.⁵² Dan data primer juga merupakan data yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di Bank Muamalat KCU Kediri. Data yang peneliti kumpulkan dari objek penelitian. Peneliti

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.193

mengunjungi lokasi untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait diantaranya staf, karyawan dan nasabah dari Bank Muamalat KCU Kediri yang menangani dibidang pembiayaan.

2. Data Sekunder

Data dan sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁵³

Data sekunder dalam penelitian ini berupa tabel karta ilmiah terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ini, serta buku yang dapat berfungsi sebagai pelengkap atau penunjang untuk penulis jadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis ketika melakukan penelitian karena tujuannya dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁴ Apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data maka data yang didapatkan kemungkinan tidak memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data pada saat penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer dan harus lebih banyak pada teknik observasi sangat berperan dan wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul penelitian adalah:

⁵³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Hal. 172

⁵⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 164

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang, oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai observasi dan obyek yang diobservasi yang lebih dikenal sebagai observe.⁵⁵

Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut. Bagi pelaksana atau petugas observasi tugasnya adalah melihat obyek dan kepekaan mengungkap serta membaca permasalahan dalam momen – momen tertentu dengan dapat memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan.⁵⁶

Dengan demikian observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait faktor – faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam memilih produk tabungan haji yang dipilih oleh Bank Muamalat KCU Kediri dan melihat secara langsung di lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dan lebih menekankan pada wawancara

⁵⁵ Sukandar Rumidi, Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula, Cetakan ketiga, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), Hal. 69-70

⁵⁶ Joko subagyo, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek, Cet. Ke 5, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hal. 63

mendalam (*depth interview*). Metode ini dilakukan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan orang lain dalam menangkap pemahaman dengan topik yang sedang diteliti.⁵⁷ Pihak yang dimintai keterangan diantaranya staf, karyawan dan nasabah dari Bank Muamalat KCU Kediri. Hal tersebut dilakukan untuk menguatkan data dengan menggunakan metode lain. Jadi metode wawancara ini peneliti lakukan dengan mewawancarai staf, karyawan dan nasabah yang menangani dibidangnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan melihat dan memperhatikan berbagai dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain mengenai objek penelitian.⁵⁸ Dokumentasi artinya barang – barang tertulis jadi mendokumentasikan berarti merekam suatu kejadian atau momen tertentu sebagai tambahan data. Biasanya data dikumpulkan melalui beberapa dokumentasi atau dengan alat seperti kamera dan perekam suara.

Dokumentasi di tunjukan kepada subjek penelitian yang berbentuk tulisan, gambar dan karya.⁵⁹ Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi, peraturan atau tata tertib dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar semisal foto, sketsa dan lain – lain. Sedangkan karya seperti film dokumenter, vidio profil fan lain sebagainya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip dokumentasi yang diperoleh dari Bank Muamalat KCU Kediri seperti laporan tahunan, tata

⁵⁷ Ibid, hlm. 175

⁵⁸ Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008), Hal. 181

⁵⁹ Ibid, Hal. 218

tertib dan kebijakan ,ilik pihak bank, foto dari kegiatan operasional sehari – hari.

F. Teknik Analisis Data

Hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diproses dan disusun menjadi rangkaian kalimat penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Analisis data meliputi mengerjakan data, mengorganisasi data, membagi data menjadi satuan – satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan memutuskan apa – apa yang akan di laporkan.⁶⁰ Data yang sudah terkumpul kemudian digolongkan berdasarkan jenis data kemudian baru bisa diberi tafsiran dan diberi penjelasan yang kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Rokhmat Subagyo pada bukunya mengemukakan bahwa ada tiga tahapan dalam menganalisis data :

1. Reduksi Data (Penggabungan data)

merupakan proses menggabungkan data yang diperoleh dari lapangan lalu di sederhanakan atau merangkum hal – hal yang penting untuk dicari pola dan temanya, kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan untuk mengumpulkan data.

2. Display Data

⁶⁰ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, Metode Penelitian Kualitatif, (Jakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 164

merupakan proses penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi dengan maksud supaya data yang sudah di kumpulkan mudah dipahami dan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

3. Verifikasi dan kesimpulan

adalah tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk mendapatkan hasil. Supaya kesimpulannya benar – benar sesuai dengan tujuan penelitian maka dilanjutkan dengan tahap verifikasi data.⁶¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga tahapan di atas maka menganalisis data yang didapat dari lapangan yaitu dilakukan penggabungan data – data atau merangkum data yang sudah diperoleh kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami, setelah itu diambil kesimpulan untuk mendapatkan hasil analisis datanya dan supaya data yang disimpulkan sesuai dengan tujuan dari penelitian maka harus dilakukan verifikasi data secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan, keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan perpanjangan pengamatan di lapangan hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa saja yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan

⁶¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 191.

kenyataan ada dilapangan.⁶² Untuk memperoleh data yang nilai keabsahannya mempunyai validitas maka dalam pengujian kredibilitas data ada penelitian ini yang dilakukan dengan memperpanjang pengamatan dilapangan dan triangulasi.

1. Memperpanjang pengamatan

Peneliti harus lebih sering mengunjungi lembaga guna observasi dan interview agar mendapatkan data yang akurat dari subjek. Tingkat keseringan mendatangi lokasi sangat mempengaruhi keakuratan data. Peneliti akan kembali kelapangan apabila dirasa data yang didapatkan kurang lengkap, peneliti bisa melakukan wawancara lagi dengan responden lama dan bisa juga mencari narasumber baru untuk mendapatkan data yang variatif.

2. Triangulasi

Merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk membandingkan data – data tersebut. Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah di peroleh dari lapangan dengan teori para ahli kemudian data tersebut dikaji dari sumber dan metodenya. Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber data.⁶³

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari

⁶² Djam'an Satori dan Aan Komariah, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002), Hal. 329

⁶³ Firdaus dan Fakhrry Zamzam, Aplikasi Metodologi Penelitin, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), Hal. 108

beberapa sumber. Data dari beberapa sumber itu akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana pandangan yang berbeda dan mana spesifik dari sumber – sumber yang telah diperoleh. Setelah mendapatkan kesimpulan selanjutnya akan di mintai kesepakatan dengan sumber – sumber data tersebut.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data dilakukan dengan cara membandingkan antara data yang diperoleh hasil wawancara kepada beberapa nasabah dengan pihak Bank Muamalat KCU Kediri, selanjutnya peneliti akan membandingkan data yang didapat dari nasabah dan juga pihak bank kemudian akan diuraikan.

3. Memperpanjang keikutsertaan

Peneliti lebih dulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian sebelum melakukan penelitian lebih mendalam di Bank Muamalat KCU Kediri, hal ini di harapkan mendapatkan tanggapan baik sehingga selama penelitian dilangsungkan bisa berjalan sesuai dengan sudah direncanakan dari awal hingga akhir. keikutsertaan peneliti tidak cukup hanya dengan waktu singkat karena adanya pandemi ini sehingga peneliti memerlukan perpanjangan keikutsertaan.

H. Tahap – Tahap Penelitian

Ketika ingin melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan prosedur – prosedur atau bisa juga tahapan – tahapan dalam penelitian, hal itu perlu dilakukan supaya bisa tercapai tujuan dari penelitian ini dan prosesnya pun bisa

berjalan dengan baik, terarah dan terfokus serta hasilnya pun valid. Ada empat tahapan yang bisa dilakukan dalam melakukan penelitian ini di antaranya:

1. Tahap persiapan

Di tahap ini yang mana peneliti mengumpulkan teori – teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada dalam buku – buku ekonomi islam ataupun perbankan yang sesuai dengan fenomena dilapangan. Di tahap awal ini juga peneliti melaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada pihak fakultas lalu dilakukan uji proposal penelitian kepada penguji dan sampai pada tahap disetujui dan disahkan oleh penguji dan dilanjutkan ketahap pelaksanaan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan dengan mengumpulkan data – data yang ada dilapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, obsevasi dan dokumentasi di Bank Muamalat KCU kediri. Hal – hal yang ditanyakan merupakan hal – hal yang berkaitan dengan tema dari penelitian ini. Setelah mendaptkan data – dta dilapangan maka dilakukan tahap analisis data.

3. Tahap analisis data

Semua data yang dikumpulkan kemudian disusun secara terperinci dan sistematis maka akan dilakukan analisis supaya data yang dihasilkkan dapat dipahami dan temuannyapun dapat diinformasikan kepada para

pembaca dengan jelas.⁶⁴ Setelah mendapatkan hasil dari penelitian maka dilanjutkan dengan tahap pelaporan.

4. Tahap pelaporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap pelaporan yang mana penelitian yang dilakukan di Bank Muamalat KCU Kediri laporannya dibuat secara tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan laporan ini di buat dalam bentuk skripsi.

⁶⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif., Hal. 330